

**PENGARUH PENGGUNAAN MUSIK SAAT BEKERJA
TERHADAP KINERJA DITINJAU DARI
PREFERENSI TERHADAP JENIS MUSIK**

SKRIPSI

KK
Pb 4/99
Hus
P



Disusun Oleh :

Widyastuti Husadani
NIM . 119410007

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
SEMESTER GENAP 1998/1999**

HALAMAN PERSETUJUAN

Surabaya, 2 Agustus 1999

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Seger Handoyo', with a long horizontal flourish extending to the right.

Drs. Seger Handoyo, Msi

NIP. 131 967 668

ABSTRAKSI

Widyastuti Husadani, 119410007, *Pengaruh Penggunaan Musik saat Bekerja terhadap Kinerja Ditinjau dari Preferensi terhadap Jenis Musik*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 1999.

Di kehidupan sehari-hari kita sering melihat bagaimana musik digunakan sebagai penyerta dalam berbagai kegiatan. Dalam dunia industri, musik digunakan sebagai pengiring bagi para karyawan yang sedang bekerja dengan keyakinan bahwa musik mampu meningkatkan kinerja. Penelitian-penelitian yang berusaha menguji kebenaran dari keyakinan tersebut menunjukkan hasil yang beragam, hingga akhirnya Oldham dkk. (1995 : 547-564) menyimpulkan bahwa musik akan lebih bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dalam pekerjaan-pekerjaan yang sederhana. Semakin tinggi kompleksitas suatu pekerjaan, penggunaan musik saat bekerja akan menjadi semakin kurang bermanfaat. Namun demikian Kroemer dkk. (dalam Kroemer & Grandjean, 1997 : 391) memperingatkan bahwa musik saat bekerja bergantung pada karakteristik pendengar. Terdapat kemungkinan bahwa sebagian orang akan merasakannya sebagai gangguan (Sundstrom, 1986 : 178). Musik yang tidak disukai dapat dirasakan sebagai *noise* (Pheasant, 1991 : 150). *Noise* dapat mengganggu kemampuan sensori dan persepsi manusia sehingga menurunkan kinerja (Kroemer, Kroemer & Kroemer-Elbert, 1994 : 212). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut penulis memperkirakan bahwa perbedaan preferensi terhadap suatu jenis musik tertentu dapat menyebabkan musik memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap kinerja orang yang satu dengan yang lain, di mana seseorang yang bekerja sambil diperdengarkan jenis musik yang tidak disukainya kemungkinan akan mengalami penurunan kinerja. Karena itulah penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan musik saat bekerja terhadap kinerja ditinjau dari preferensi terhadap jenis musik.

Penelitian ini merupakan tipe penelitian eksperimen laboratorium dengan subjek terdiri dari 31 orang mahasiswa Fakultas Psikologi UNAIR. Para subjek berusia 19 - 22 tahun dan sudah terbiasa mengerjakan sesuatu sambil mendengarkan musik. Tugas yang diberikan dalam penelitian ini adalah memasukkan sejumlah data nilai fiktif mahasiswa ke dalam komputer. Analisis data dengan menggunakan ANAVA dua jalan menunjukkan bahwa untuk *main effect* antara kelompok yang menggunakan musik dan kelompok yang tidak menggunakan musik, harga $F = 0,829$ dengan $p = 0,371$. Untuk *interaction effect*, diperoleh harga $F = 0,993$ dengan $p = 0,385$. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol yang berbunyi, "Tidak ada pengaruh penggunaan musik saat bekerja terhadap kinerja subjek," dan hipotesis nol yang berbunyi, "Tidak ada interaksi antara penggunaan musik saat bekerja dan preferensi terhadap jenis musik dalam mempengaruhi kinerja subjek," adalah diterima pada taraf signifikansi 5%.